

SURABAYA

2011

ABSTRACT

The implementation of regional autonomy under Law no. 22, 1999 and Law no. 25, 1999 caused a change in the management area. These changes include reform of the budget. key aspects of budget reform is the change in approach to performance budgeting approach. The performance approach is the preparation of budget and management system oriented to the achievement or performance. Performance should be oriented to the level of efficiency and effectiveness which reflects the level of success in public service. Permendagri No. 59 in 2007 to describe the main components in the preparation of the Budget with the performance approach is the preparation of the Proposed Program and Budget Activity Units / Unit as a means to evaluate financial performance.

This study aimed to gain an understanding in the implementation of performance budgeting is used to measure the level of success in the program use the network for free internet connection in the Archives, PDE, and Library Jombang District. The approach used in this research is a qualitative approach. Source of data obtained through interviews and questionnaires to several government officials and users of network and Internet connection in the form of budget documents and the

realization and the literature obtained from the Office of Records, PDE, and Library Jombang District.

Revenue Budget Formulation and implementation of local spending in the Archives, PDE, and Jombang District Library with the performance approach as a guide peaksanaan Permendagri No. 59 of 2007 the newly implemented in 2009 and was followed the next year.

Keywords: Budget, Performance, Budgeting



ABSTRAK

Pelaksanaan otonomi daerah yang berdasarkan UU No. 22 tahun 1999 dan UU No. 25 tahun 1999 menyebabkan perubahan dalam manajemen daerah. Perubahan tersebut antara lain adalah dilakukannya reformasi anggaran. Aspek utama dalam reformasi anggaran adalah perubahan pendekatan anggaran menuju pendekatan kinerja. Pendekatan kinerja adalah sistem penyusunan dan pengelolaan anggaran yang berorientasi pada pencapaian hasil atau kinerja. Kinerja tersebut harus berorientasi pada tingkat efisiensi dan efektivitas yang mencerminkan tingkat keberhasilan pada pemberian pelayanan publik. Permendagri No. 59 tahun 2007 menjelaskan komponen pokok dalam penyusunan APBD dengan pendekatan kinerja adalah Penyusunan Usulan Program, Kegiatan dan Anggaran Satuan/ Unit Kerja sebagai alat evaluasi kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dalam pengimplementasian anggaran kinerja yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pada program penggunaan jaringan koneksi internet gratis pada Kantor Arsip, PDE, dan Perpustakaan Kabupaten Jombang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh melalui hasil wawancara dan penyebaran kuesioner kepada beberapa aparatur pemerintah dan pengguna jaringan koneksi internet dan dari dokumen-dokumen berupa anggaran dan realisasinya serta literatur-literatur yang didapatkan dari Kantor Arsip, PDE, dan Perpustakaan Kabupaten Jombang.

Penyusunan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada Kantor Arsip, PDE, dan Perpustakaan Kabupaten Jombang dengan pendekatan kinerja sebagai pedoman pelaksanaan Permendagri No. 59 tahun 2007 baru terlaksana pada tahun 2009 dan diikuti tahun berikutnya.

Kata kunci: Anggaran, Kinerja, APBD